

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN PASER



2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN PASER



2020

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER 2020

ISSN	: 2686-2654
Katalog BPS	: 1101002.6401
No. Publikasi	: 64010.2015
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 xm
Jumlah Halaman	: viii + 28 halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Gambar Kulit	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Sumber Gambar	: www.freepik.com www.unsplash.com
Diterbitkan Oleh	: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Dicetak Oleh	: CV. Suvi Sejahtera

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER 2020

Penanggung Jawab/Penyunting:
Hotbel Purba, SST

Penulis:
Yosi Octaviani Simanjuntak, SST

Pengolah Data:
Yosi Octaviani Simanjuntak, SST

Desain Cover:
Yosi Octaviani Simanjuntak, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Paser 2020 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Paser yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Paser.

Publikasi ini menyajikan data tahun 2019 untuk memenuhi kebutuhan data tahun terkini, serta data series untuk beberapa indikator agar dapat diperoleh gambaran perkembangan antar waktu. Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/ indikator terpilih dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik pihak instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan mendatang. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan sehingga terbitnya publikasi ini.

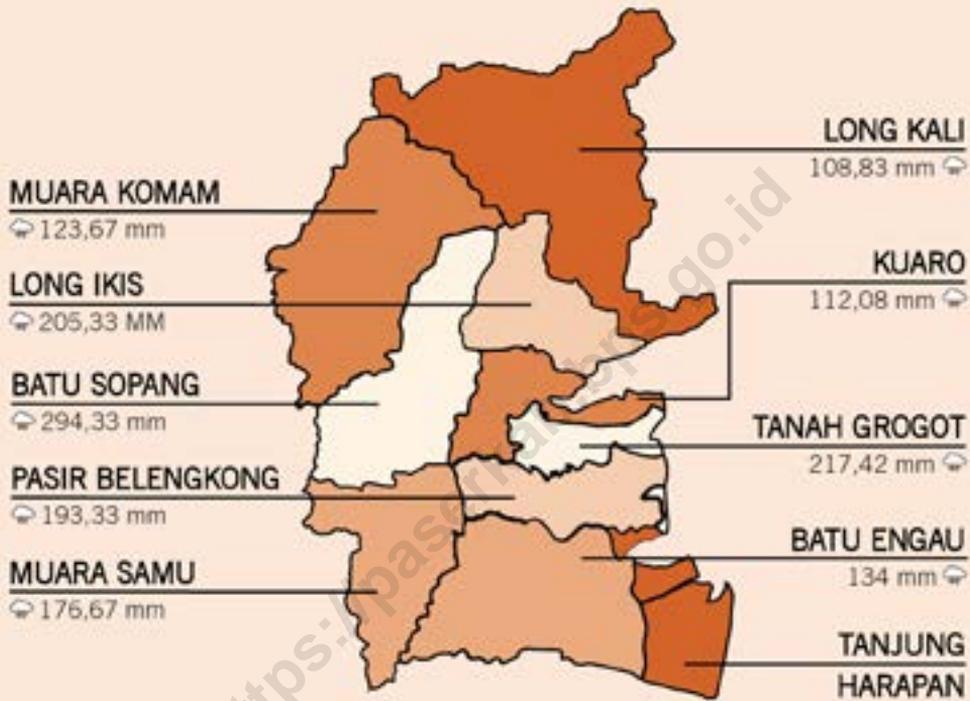
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Paser

Hotbel Purba, SST

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	9.	Pertanian	14
2.	Pemerintahan	2	10.	Pertambangan dan Energi	16
3.	Penduduk	4	11.	Transportasi	18
4.	Ketenagakerjaan	5	12.	Perbankan dan Koperasi	20
5.	Pendidikan	7	13.	Pengeluaran Konsumsi Penduduk	22
6.	Kesehatan	9	14.	Pendapatan Regional	24
7.	Perumahan	11	15.	Perbandingan Regional	26
8.	Pembangunan Manusia	13			

Peta Tematik Curah Hujan Kabupaten Paser, 2019



Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Paser

GEOGRAFI

Kabupaten Paser adalah kabupaten paling selatan di Provinsi Kalimantan Timur dengan luas 11.603,94 km² yang terdiri dari daratan seluas 10.851,8 km² dan lautan sebesar 752,76 km², tepatnya pada posisi :

00°48' 29.44" -20°37' 24, 21" Lintang Selatan
 115°37' 0.77" -118°1' 19.82" Bujur Timur

Batas wilayah Kabupaten Paser meliputi :

- Utara : Kab. Kutai Kartanegara dan Kab. Kutai Barat
- Timur : Kab. Penajam Paser Utara dan Selat Makasar
- Selatan : Kab. Kota Baru (Prov. Kalimantan Selatan)
- Barat : Kab. Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Provinsi Kalimantan Tengah.

IKLIM

Kabupaten Paser mengalami curah hujan kategori menengah pada tahun 2019 dengan rata-rata curah hujan mencapai 173,96 mm*, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sebesar 157,44 mm*. Curah hujan tertinggi pada tahun 2019 terjadi di Kec. Batu Sopang, sedangkan yang terendah terjadi di Kec. Long Kali. Selain itu, rata-rata hari hujan per tahun di Kabupaten Paser mengalami penurunan dari 140 hari* pada tahun 2018 menjadi 124 hari* pada tahun 2019.

Ket. : *tidak termasuk Kec. Tanjung Harapan

2 PEMERINTAHAN

Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Paser

PEMERINTAHAN DESA, 2019

Pada tahun 2019, jumlah kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Paser tidak mengalami perubahan tetap 10 kecamatan, yang terdiri dari 139 desa dan 5 kelurahan (merupakan ibukota Kecamatan Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Long Kali dan Muara Komam). Dari 139 desa dan 5 kelurahan tersebut, Kecamatan Long Ikis mempunyai jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu 26 desa/kelurahan, sedangkan Kecamatan Tanjung Harapan merupakan kecamatan yang jumlah desanya paling sedikit yaitu 7.

DPRD KABUPATEN PASER, 2019

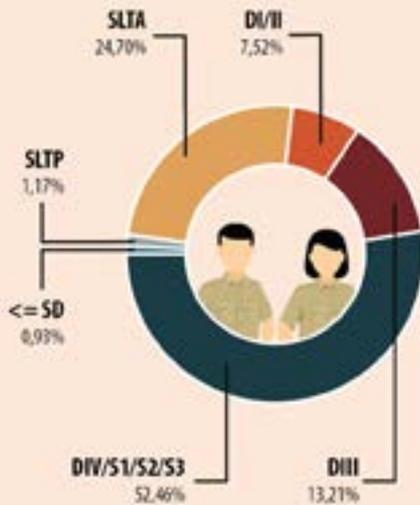
Dibandingkan dengan tahun 2018, tidak ada penambahan maupun pengurangan jumlah anggota DPRD Kab. Paser 2019 yaitu sejumlah 30 orang yang berasal dari 11 partai dengan 6 orang diantaranya perempuan. Keterwakilan wanita dalam parlemen sebesar 20% dinilai cukup baik. Kinerja DPRD Kab. Paser di tahun 2019 dapat terlihat melalui penerbitan 16 Peraturan Daerah, 43 SK DPRD, dan 43 SK Pimpinan DPRD.

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : DPRD Kabupaten Paser

Jumlah PNS Kabupaten Paser Menurut Tingkat Pendidikan, 2019



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Paser

ASN PEMERINTAH KABUPATEN PASER

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah Kabupaten Paser mengalami peningkatan sebanyak 23 orang sehingga totalnya mencapai 4.708 orang pada tahun 2019, termasuk 167 orang CPNS. Dari 4.708 PNS yang ada, 2.194 PNS atau sekitar 46,60 % dari total PNS Kabupaten Paser adalah perempuan. Dari segi pendidikan terakhir lebih dari 50% PNS Kab. Paser Lulusan DIV/ SI keatas yaitu sekitar 2.470 orang, bahkan terdapat 2 orang lulusan S3. Dilihat dari golongan, PNS Kabupaten Paser tahun 2019 paling banyak pada golongan III yaitu sekitar 2.618 orang (61 di antaranya masih CPNS), dan paling sedikit berada di golongan I yaitu sebanyak 57 orang.

Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Paser Menurut Jenisnya (Rupiah), 2017-2019



Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Paser

APBD KABUPATEN PASER, 2019

Realisasi Pendapatan Kab. Paser tahun 2019 mencapai 2,64 triliun rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 28,61 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi pendapatan Kabupaten Paser mengalami surplus selama 2 tahun terakhir. Adapun salah satu sumber pendapatannya adalah PAD dengan kontribusi sekitar 6,27 persen. Adapun pendapatan terbesar yaitu sekitar 61,18 persen bersumber dari dana perimbangan yang menjadi sumber pendapatan terbesar Kab. Paser hingga tahun 2019 yang menunjukkan daerah masih tergantung pada transfer dari pemerintah pusat. Sementara itu, realisasi belanja Kab. Paser tahun 2019 mencapai 2,50 triliun rupiah atau meningkat sebesar 49,27 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Belanja modal merupakan pengeluaran terbesar pada tahun 2019, berbeda dengan tahun sebelumnya yang terbesar adalah belanja operasional.

3 KEPENDUDUKAN

PENDUDUK KABUPATEN PASER, 2019

Berdasarkan Proyeksi Penduduk BPS, jumlah penduduk Kabupaten Paser setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah penduduk disebabkan karena faktor alamiah seperti fertilitas maupun faktor migrasi (perpindahan penduduk). Pada tahun 2019, penduduk Kab. Paser mencapai 285.894 jiwa, meningkat sebesar 5.919 jiwa atau 2,11 persen dibandingkan tahun 2018. Kabupaten Paser menduduki peringkat ke-5 penduduk terbanyak se-Kalimantan Timur. Komposisi penduduk Kabupaten Paser menurut umur menunjukkan bahwa Kabupaten Paser termasuk tipe *expansive* yaitu sebagian besar penduduknya berusia muda dan sedikit jumlah penduduk kelompok usia tua. Hal ini berarti angka kelahiran cukup tinggi dan angka kematian bayi yang rendah.

Kepadatan Penduduk Kab. Paser pada tahun 2019 sebesar 24,64 jiwa/km², artinya dalam setiap 1 km² terdapat 24 jiwa. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2017 dan 2018 sebesar 23,63 dan 24,13 jiwa/km². Rata-rata jiwa rumah tangga sebesar 3,97, artinya dalam setiap rumah tangga terdapat 3 hingga 4 jiwa dalam setiap rumah. Dari 10 kecamatan, Muara Samu masih menjadi kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah yaitu hanya 7,54 jiwa/km². Sebaliknya, kecamatan paling padat penduduk adalah Kecamatan Tanah Grogot yaitu 219,41 jiwa/km².

RASIO JENIS KELAMIN, 2019

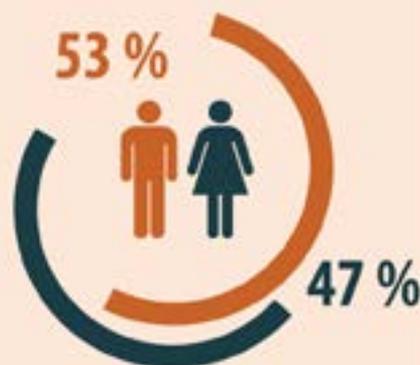
Penduduk Kab. Paser terdiri dari 151.533 jiwa laki-laki (53%) dan 134.361 jiwa perempuan (47%). Rasio Jenis Kelamin atau biasa disebut *Sex Ratio* adalah perbandingan penduduk laki laki dan perempuan di suatu daerah. Pada tahun 2019, rasio jenis kelamin di Kabupaten Paser sebesar 112,78 yang berarti untuk setiap 100 orang perempuan di Kab. Paser maka terdapat 112 orang laki laki .

Piramida Penduduk Kabupaten Paser, 2019



Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan Tahun/June)

Persentase Penduduk Kabupaten Paser Menurut Jenis Kelamin, 2019



Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan Tahun/June)

Sebesar 72,53% dari total penduduk Kabupaten Paser merupakan penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas), yang terdiri dari 66,43% angkatan kerja (bekerja dan pengangguran), dan sisanya bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya). Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPAK penduduk laki-laki Kab. Paser pada

KETENAGAKERJAAN 4

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Paser Menurut Jenis Kelamin, 2017-2019



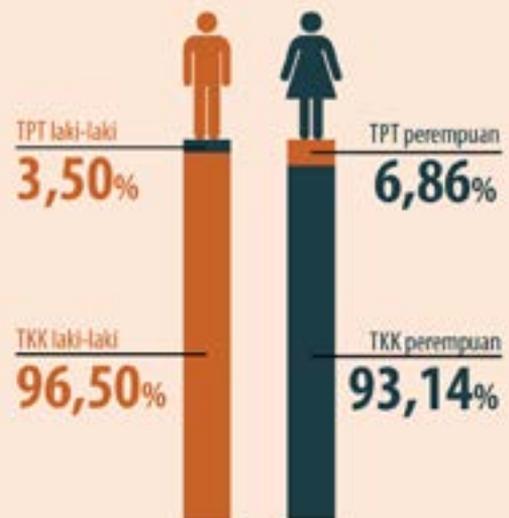
Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional

tahun 2019 sebesar 85,28%, sedangkan perempuan sebesar 44,62%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang bekerja hampir dua kali lipat dari perempuan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator yang berpengaruh dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) poin ke-8 yang terkait pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. TPT menggambarkan persentase angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar tenaga kerja. Pada tahun 2019, TPT Kab. Paser sebesar 4,55%, artinya dari 100 orang angkatan kerja di Kab. Paser, ada 4 hingga 5 orang yang menganggur. Selama 3 tahun terakhir, TPT Kab. Paser mengalami penurunan dari 5,54% pada 2017 dan 5% pada 2018. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPT perempuan tentu lebih besar daripada laki-laki yaitu sebesar 6,86%, dan TPT laki-laki sebesar 3,50%.

Sebaliknya, TKK merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan jumlah angkatan kerja. TKK Kab. Paser meningkat dari 95% pada tahun 2018

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Kab. Paser Menurut Jenis Kelamin, 2019



Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional

4 KETENAGAKERJAAN

menjadi 95,45% pada tahun 2019. Hal ini berarti bahwa 95,45% dari jumlah angkatan kerja sudah bekerja. Meningkatnya angka TKK tahun 2019, sejalan dengan penurunan TPT tahun 2019.

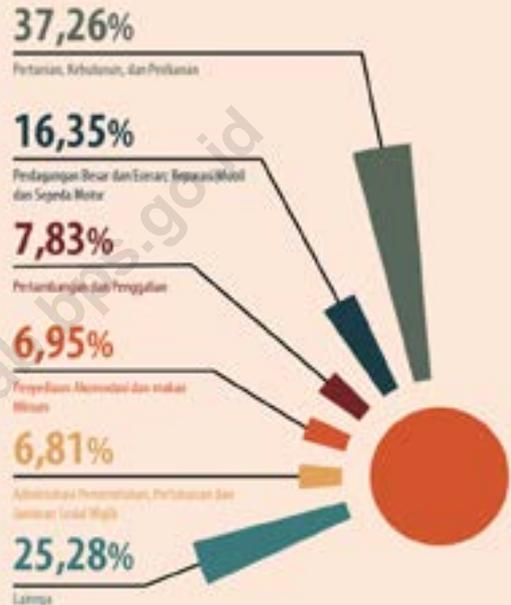
LAPANGAN USAHA

Dari 9 sektor/lapangan usaha, Sektor Pertanian masih menjadi sektor dengan penyerapan tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Paser. Pada tahun 2019, sekitar 37,26% dari Penduduk 15 tahun keatas bekerja di Sektor Pertanian dalam hal ini meliputi seluruh subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Kehutanan, Penebangan Kayu serta Perikanan di mana sebagian besar berpendidikan SD/ sederajat. Selain pertanian, sektor perdagangan menjadi penyerap kedua sebesar 16,35%, sektor ini termasuk Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil dan Motor di mana sebagian besar berpendidikan SD/ sederajat. Sementara itu, lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Paser menjadi penyerap tenaga kerja ketiga terbesar yaitu 7,83% di mana sebagian besar berpendidikan SMA/ sederajat..

STATUS PEKERJAAN

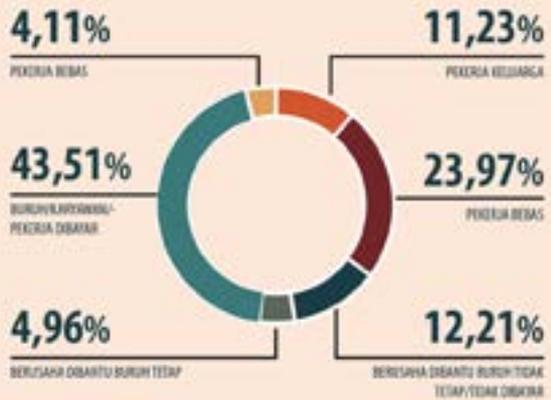
Dilihat dari status pekerjaannya, tenaga kerja di Kabupaten Paser didominasi oleh buruh/karyawan dan pekerja dibayar, sebanyak 43,51%, disusul berusaha sendiri sebanyak 23,97%, kemudian berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 12,21%. Tingginya persentase buruh/karyawan/pekerja dibandingkan dengan berusaha sendiri dapat dijadikan catatan bagi pemerintah agar pemerintah dapat membuat kebijakan yang mampu merangsang pertumbuhan pengusaha di masa yang akan datang lewat berbagai kebijakan/program pemerintah.

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Paser, 2019



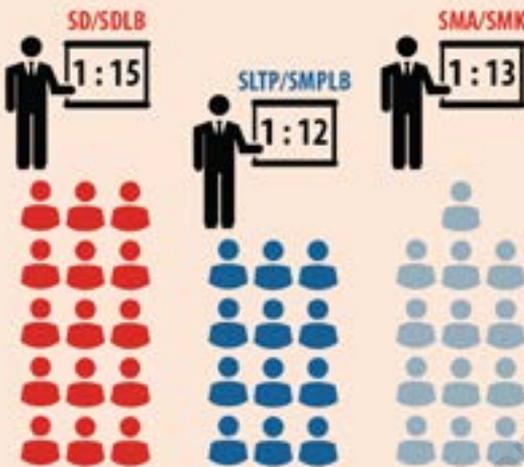
Sumber : BPS Kabupaten Paser (Sakernas 2019)

Persentase Tenaga Kerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : BPS Kabupaten Paser (Sakernas 2019)

Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

kondisi ini sangat ideal, tetapi kenyataan dilapangan masih banyak tenaga pengajar hanya tertumpuk di suatu daerah sementara di daerah lain kondisinya masih sangat kekurangan.

Pendidikan juga termasuk dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terutama poin ke -4 (empat), yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ada beberapa Indikator yang dapat digunakan untuk melihat progress SDGs poin ke -4 di Kab. Paser. Indikator tersebut adalah Angka Melek Huruf, Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan APK.

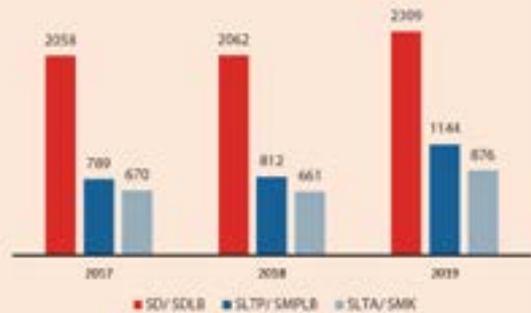
INDIKATOR PENDIDIKAN

Pada tahun 2019, Kabupaten Paser memiliki 239 SD/ Sederajat, 94 SMP/Sederajat, dan 44 SMA/Sederajat dengan total guru sebesar 4.329 orang dan murid sebesar 60.945 orang.

Rasio murid/ guru menggambarkan ketersediaan/ kecukupan tenaga pengajar. Semakin besar rasio menunjukkan kurangnya tenaga pengajar dibandingkan dengan jumlah siswa dalam proses belajar mengajar, dan sebaliknya. Idealnya seorang tenaga pengajar mengajar satu rombongan belajar antara 20 sampai 32 siswa.

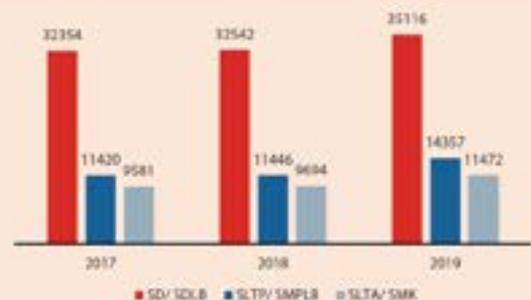
Tahun 2019, rasio Murid/ Guru Kabupaten Paser terbilang cukup baik, rasio berkisar dibawah 20. Rasio Murid/ Guru SMP paling kecil jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lain (SD atau SLTA). Nilai rasio SMP sebesar 12,55 yang menyatakan bahwa 1 orang guru mengajar sebanyak 12 hingga 13 siswa. Secara rasio

Jumlah Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Paser, 2017-2019



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

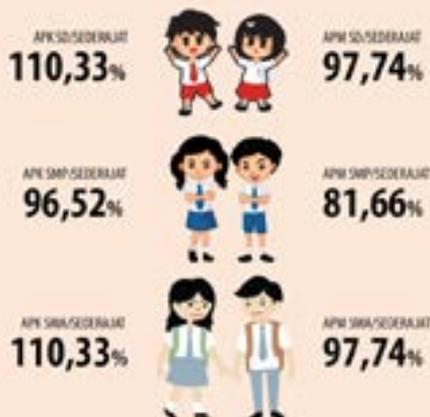
Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Paser, 2017-2019



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

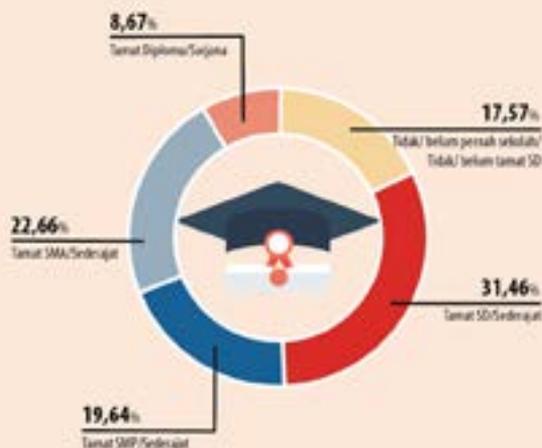
5 PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kab. Paser, 2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

APS Kabupaten Paser, 2019

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan gambaran tentang banyaknya anak pada kelompok umur tertentu yang sedih bersekolah. Tahun 2019, APS kelompok usia 13-15 tahun di Kab. Paser sebesar 99,36 persen. Artinya pada tahun 2019, hanya 0,64 persen dari usia 13-15 tahun yang tidak sekolah.

APK Kabupaten Paser, 2019

Angka Partisipasi Kasar (APK) memberikan gambaran tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Pada tahun 2019, APK jenjang Sekolah Dasar mencapai 110,33 persen. APK SD yang lebih dari 100 persen mengindikasikan ada anak diluar 7-12 tahun yang bersekolah di SD.

APM Kabupaten Paser, 2019

Angka Partisipasi Murni (APM) memberikan gambaran tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan sesuai usia sekolahnya. Pada tahun 2019, APM jenjang SD sebesar 97,74 persen. Artinya 97,74 persen siswa SD memulai menjalani sekolah sesuai dengan usia sekolah. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat sekolah.

Lulusan Diploma/Sarjana meskipun mengalami peningkatan setiap tahunnya namun masih dibawah 10 persen selama periode 2014-2019. Kurangnya minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan lebih memilih bekerja setelah lulus SMA merupakan salah satu faktor masih minimnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Paser. Sementara itu, penduduk Kabupaten Paser paling banyak memiliki ijazah tertinggi SD/ Sederajat, yaitu mencapai 31,46 persen.

KESEHATAN

Kesehatan merupakan salah satu hal penting untuk setiap manusia. Tentunya tidak ada manusia yang mengharapkan akan sakit. Namun ketika sakit melanda, Pemerintah Kab. Paser menyediakan berbagai program kesehatan dan juga fasilitas kesehatan yang memadai.

Pelayanan kesehatan harus dibarengi dengan peningkatan SDM di bidang kesehatan dan pembangunan sarana kesehatan. Pada tahun 2019, terdapat 3 rumah sakit di Kabupaten Paser yaitu RSUD Panglima Sebaya dan RS Muhammadiyah Paser (Kecamatan Tanah Grogot) dan RS Pratama (Kecamatan Batu Engau). Pada tahun 2019, jumlah dokter spesialis dan dokter gigi di RSUD Panglima Sebaya mengalami penambahan meskipun jumlah dokter umum pengurangan.

RSUD Panglima Sebaya memiliki 38 kamar dan 198 tempat tidur pada tahun 2019, tidak ada penambahan dari tahun sebelumnya. Selama 5 tahun terakhir jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan hingga mencapai 89.958 kunjungan pada tahun 2019, yang terdiri dari 36.413 pasien baru dan 53.545 pasien lama. Sementara itu, kunjungan pasien rawat inap di RSUD Panglima Sebaya mengalami penurunan sejak tahun 2016 dari 15.765 kunjungan menjadi 13.075 pada tahun 2019. Kunjungan pasien rawat inap paling banyak pada tahun 2019 berada pada kelas III sebanyak 7.822 kunjungan, disusul Kelas II sebanyak 2.580 kunjungan, Kelas I sebanyak 949 kunjungan, VIP sebanyak 896 kunjungan, ICU sebanyak 485 kunjungan dan paling sedikit yaitu Infeksi sebanyak 343 kunjungan.

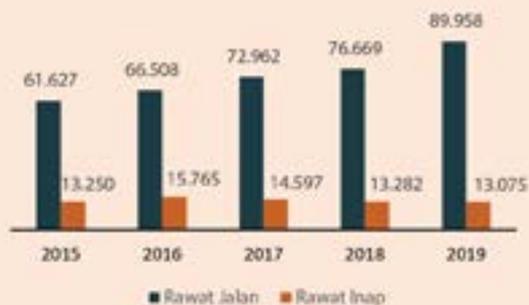
Salah satu indikator yang menggambarkan kesehatan penduduk adalah Angka Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan. Angka Keluhan Kesehatan diukur dengan pendekatan penduduk yang mengalami keluhan kesehatan sebulan yang lalu.

Jumlah Sarana Kesehatan dan Tenaga Medis di RSUD P. Sebaya, 2017- 2019

Uraian	2017	2018	2019
SARANA KESEHATAN			
Rumah Sakit	3	3	3
Poskesmas	19	19	20
Poliklinik	356	371	372
Polindes	38	38	21
TENAGA MEDIS di RSUD P. Sebaya			
Dokter Spesialis	25	27	28
Dokter Umum	19	21	18
Dokter Gigi	3	3	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Paser

Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Inap di RSUD Panglima Sebaya, 2015- 2019



Sumber : RSUD Panglima Sebaya

ANGKA KELUHAN KESEHATAN

Selama 5 tahun terakhir pergerakan Angka Keluhan Kesehatan fluktuatif dan terendah pada tahun 2017 sebesar 14,35 persen, namun meningkat hingga mencapai 20,95 pada tahun 2019. Hal ini berarti secara rata-rata dari 100 penduduk Kabupaten Paser terdapat 20 hingga 21 jiwa yang mempunyai keluhan kesehatan selama tahun 2019. Semakin banyak penduduk yang

6 KESEHATAN

mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan.

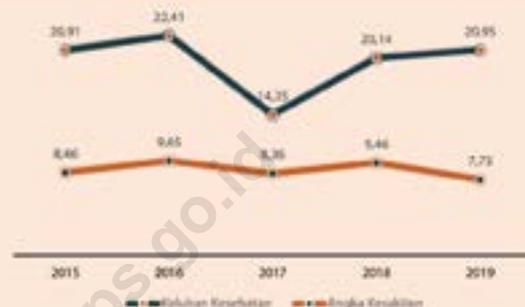
ANGKA KESAKITAN

Angka Kesakitan menggambarkan persentase penduduk yang mengalami gangguan kesehatan hingga mengganggu aktivitasnya sehari-hari. Dari 5 tahun terakhir angka kesakitan bergerak fluktuatif, namun mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 9,46 menjadi 7,7 pada tahun 2019. Angka kesakitan sebesar 7,7 persen artinya secara rata-rata dari 100 penduduk Kabupaten Paser ada 7 hingga 8 penduduk Kab. Paser mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan terganggunya aktivitas.

Terdapat beberapa jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan yang dapat dimiliki dan digunakan oleh masyarakat Kabupaten Paser untuk berobat. Adapun jaminan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Paser pada tahun 2019 adalah BPJS Kesehatan (Non Penerima Bantuan Indonesia/Non PBI) sebesar 37,35%. Selanjutnya sebesar 28,71% memiliki BPJS Kesehatan (PBI), 7,45% memiliki asuransi perusahaan/kantor, dan yang paling sedikit sebesar 0,49% memiliki asuransi kesehatan swasta. Namun demikian, masih terdapat 30,48% penduduk Kabupaten Paser yang tidak memiliki jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan.

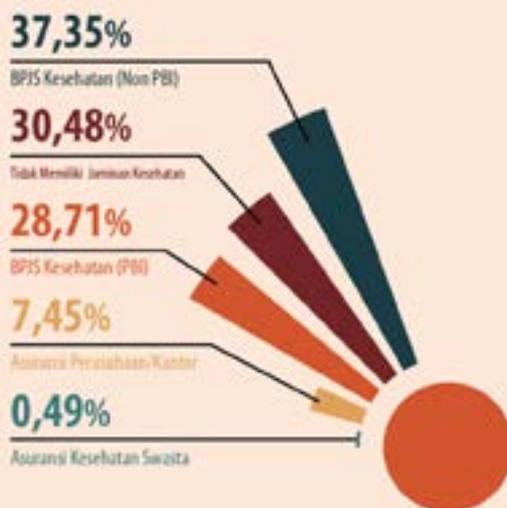
Pada tahun 2019, penduduk yang memiliki keluhan kesehatan cenderung berobat jalan di Puskesmas/Pustu yaitu sebesar 52,81%. Disusul sebesar 24,18% memilih berobat jalan di klinik/praktik dokter bersama, 11,49% di praktek dokter/bidan, 8,62% di RS Pemerintah, 2,75% di RS Swasta, dan 6,59% lainnya.

Angka Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Kabupaten Paser, 2015-2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

Persentase Penduduk Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan yang Dimiliki di Kabupaten Paser, Tahun 2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

PERUMAHAN 7

KEPEMILIKAN RUMAH

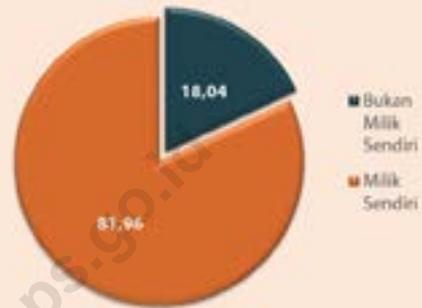
Kebutuhan akan perumahan terus meningkat seiring dengan penambahan penduduk dan penambahan rumah tangga baru. Persentase kepemilikan rumah milik sendiri di Kabupaten Paser meningkat menjadi 81,96 persen pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 79,18 persen. Sisanya 18,04 persen status kepemilikan rumahnya adalah bukan milik sendiri. Kategori bukan milik sendiri ini mencakup perumahan dengan status sewa, kontrak, dan lainnya.

INDIKATOR PERUMAHAN

Adapun tujuan ke-11 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan. Menurut Badan Pusat Statistik, derajat kelayakan rumah tempat tinggal diukur dari dua aspek yaitu kualitas fisik rumah dan kualitas fasilitas rumah. Kualitas fisik rumah tempat tinggal diukur dengan 3 variabel, yaitu : jenis atap terluas, jenis dinding terluas dan jenis lantai terluas; sedangkan kualitas fasilitas rumah diukur dengan tiga variabel, yaitu: luas lantai per kapita, sumber penerangan dan ketersediaan fasilitas tempat buang air besar (WC).

Dalam tiga tahun terakhir, seng masih menjadi jenis atap terluas untuk perumahan di Kabupaten Paser, bahkan semakin meningkat dari 83,05 persen pada tahun 2017 menjadi 86,85 persen pada tahun 2019. Sementara itu, jenis dinding yang mendominasi perumahan di Kabupaten Paser selama tiga tahun terakhir adalah kayu/papan yaitu mencapai 67,25 persen pada tahun 2019. Selain dinding, jenis lantai yang paling banyak digunakan di perumahan Kabupaten Paser pun merupakan jenis kayu/papan yang mencapai 53,59 persen pada tahun 2019.

Persentase Rumah Tangga menurut Kepemilikan Rumah, 2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

Statistik Perumahan Kabupaten Paser, 2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

7 PERUMAHAN

Untuk kualitas fasilitas rumah, dari segi luasnya, sebesar 51,07 persen perumahan di Kabupaten Paser memiliki luas berkisar antara 50 hingga 99 m², sebesar 28,72 persen memiliki luas lantai di bawah 50 m², dan 20,21 persen memiliki luas lantai 100 m² atau lebih. Adapun sumber penerangan utama penduduk Kabupaten Paser adalah listrik PLN yang terdiri dari 82,69 persen dengan meteran dan 10,86 persen tanpa meteran. Selain itu, terdapat 4,96 persen penduduk yang menggunakan listrik non PLN, seperti genset dan sel surya dan juga masih ada 1,49 persen penduduk yang belum menggunakan listrik sebagai sumber penerangan. Hal ini perlu mendapat perhatian pemerintah daerah.

Untuk ketersediaan fasilitas tempat buang air besar, sebesar 94,83 persen penduduk Kabupaten Paser sudah memiliki dan menggunakannya sendiri, 1,51 persen yang memiliki dan digunakan bersama ART tertentu, 0,84 persen masih menggunakan MCK Umum, dan yang perlu diperhatikan adalah masih terdapat 2,82 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar.

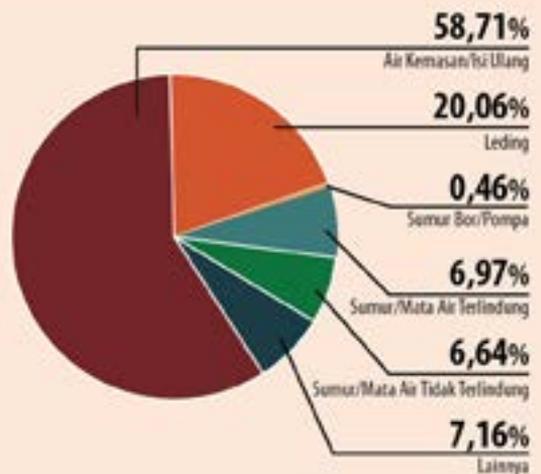
Air kemasan/isi ulang merupakan sumber air minum paling dominan yang digunakan rumah tangga di Kabupaten Paser yaitu mencapai 58,71 persen pada tahun 2019, meningkat dari 48,51 persen pada tahun 2018. Disusul penggunaan leding sebesar 20,06 persen, meningkat juga dari 17,82 persen pada tahun 2018, penggunaan sumur/mata air yang terlindungi sebesar 6,97 persen dan tidak terlindungi sebesar 6,64 persen, serta sumur bor/pompa sebesar 0,46 persen. Namun, masih terdapat 7,16 persen yang menggunakan air hujan, air permukaan dan lainnya untuk menjadi sumber air minum rumah tangganya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

Pengukuran keberhasilan pembangunan bukan hanya dilihat dari tingginya pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga mencakup kualitas manusianya. Oleh karena itu konsep keberhasilan pembangunan harus berorientasi pada pelakunya, yaitu bagaimana pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di suatu wilayah. Pembangunan didefinisikan sebagai proses perluasan bagi penduduk. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang mengukur pembangunan manusia dari 3 aspek dasar, yaitu:

1. Umur Panjang dan Hidup Sehat (Angka Harapan Hidup)
2. Pengetahuan (Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata lama sekolah)
3. Standar Hidup Layak (Pengeluaran per kapita)

IPM DAN KOMPONEN PEMBENTUKNYA, 2019

Pada tahun 2019, IPM Kabupaten Paser mencapai 72,29. Angka tersebut masuk kedalam kategori tinggi (≥ 70) dan menempati peringkat ke-7 di Provinsi Kalimantan Timur. Selama lima tahun terakhir, pertumbuhan IPM di Kabupaten Paser mengalami fluktuasi, namun meningkat dari 0,63 persen pada tahun 2018 menjadi 0,95 persen pada tahun 2019. Pertumbuhan IPM di Kab. Paser tidak dapat dipungkiri diakibatkan pertumbuhan komponen penyusun IPM. Dari segi kesehatan, angka harapan hidup Kabupaten Paser pada tahun 2019 mencapai 72,52 yang artinya bahwa penduduk yang baru lahir pada tahun 2020 memiliki harapan hidup higgan 72 tahun. Dari segi pendidikan, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Paser pada tahun 2019 selama 8 hingga 9 tahun, setara dengan kelas VIII SMP. Sementara itu, harapan lama sekolah di Kabupaten Paser pada tahun 2019 yaitu 13 tahun, setara dengan Diploma I. Dari segi ekonomi, pengeluaran per kapita Kabupaten Paser pada tahun 2019 yaitu 10,76 juta per tahun.

IPM dan Pertumbuhan IPM Kabupaten Paser, 2015-2019



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

Komponen Pembentuk IPM Kabupaten Paser, 2019



72,52

ANGKA HARAPAN HIDUP /AHH (TAHUN)



8,54

RATA-RATA LAMA SEKOLAH/RLS (TAHUN)



13,00

HARAPAN LAMA SEKOLAH/HLS (TAHUN)

10.767

PENGELUARAN PER KAPITA YANG DISESUAIKAN (RIBU RUPIAH/KAPITA/TAHUN)

Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2019

9 PERTANIAN

PERTANIAN

Usaha pemerintah daerah dalam pengembangan sektor pertanian khususnya tanaman pangan harus dilakukan. Maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi tanaman perkebunan menjadi tantangan pemerintah daerah yang harus terus dicarikan solusinya. Luas panen padi di Kabupaten Paser meningkat dari 8.381 ha pada tahun 2018 menjadi 9.649 ha pada tahun 2019. Beberapa komoditas palawija lainnya juga mengalami peningkatan lahan panen, namun ada juga yang mengalami penurunan, yaitu jagung dan ubi jalar.

PERKEBUNAN

Kelapa sawit masih menjadi komoditas unggulan kategori pertanian di Kabupaten Paser. Banyaknya kelapa sawit yang usia pohonnya sudah tua menyebabkan produksi TBS menurun selama tahun 2016 hingga 2018, namun mulai meningkat dari 1,979 juta ton pada tahun 2018 menjadi 1,987 ton pada tahun 2019. Hal tersebut menjadi perhatian pemerintah sehingga melakukan program *replanting* (peremajaan) perkebunan sawit rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan produktivitas sawit rakyat. Pada tahun 2019, Kabupaten Paser berhasil melampaui target Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) seluas 4.000 hektar.

Pada tahun 2019, luas panen Kabupaten Paser pun meningkat menjadi 183,575 ribu hektar, dari 182,723 ribu hektar pada tahun sebelumnya. Selain diolah di dalam Kabupaten Paser, hasil perkebunan rakyat Kabupaten Paser sebagian besar dijual juga ke luar Kabupaten. Misalnya karet, kopi, dan lada sebagian besar dijual ke Kalimantan Selatan; untuk kelapa sebagian besar dijual ke Balikpapan, sedangkan kakao dijual ke Sulawesi Selatan. Khusus untuk kelapa sawit rakyat, penyalurannya dilakukan melalui penampungan hasil panen oleh PTPN XIII, sebelum akhirnya masuk ke

Perkembangan Padi dan Palawija, 2016-2019

Urutan	2016	2017	2018	2019
Padi				
Luas Panen (ha)	10.275,8	9.442,8	8.381,3	9.649
Jagung				
Luas Panen (ha)	352	811	2.799	1.134
Ubi Kayu				
Luas Panen (ha)	55	317	71	77
Ubi Jalar				
Luas Panen (ha)	22	31	88	25
Kacang Tanah				
Luas Panen (ha)	35	64	24	42
Kedelai				
Luas Panen (ha)	171	48	-	11
Kacang Hijau				
Luas Panen (ha)	16	5	5	7

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Paser

Perkembangan Perkebunan, 2016-2019

Urutan	2016	2017	2018	2019
Kelapa Sawit				
Luas Areal (ha)	186.328,72	182.595,00	182.723,72	183.575,32
Produksi (ton)	3.121.940,34	3.029.376,17	3.379.831,30	3.987.340,15
Karet				
Luas Areal (ha)	14.124,00	13.790,00	13.749,36	13.843,00
Produksi (ton)	10.082,76	10.640,48	8.709,86	8.213,08
Kelapa				
Luas Areal (ha)	2.476,80	2.641,50	2.442,90	2.442,00
Produksi (ton)	4.587,84	4.827,85	3.826,90	3.683,95
Kopi				
Luas Areal (ha)	982,30	876,30	876,30	876,30
Produksi (ton)	746,12	270,78	289,33	122,41
Lada				
Luas Areal (ha)	133,00	120,80	120,00	120,00
Produksi (ton)	36,98	26,37	27,81	8,37
Lada				
Luas Areal (ha)	98,75	93,80	92,00	87,00
Produksi (ton)	17,85	15,46	15,00	11,74

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Paser



Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Paser (2019)

pasar.

PERIKANAN

Secara total, produksi perikanan Kabupaten Paser selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dari 21.871,6 ton pada tahun 2015 menjadi 26.922 ton pada tahun 2019. Namun, hasil perikanan tangkap, baik di laut maupun umum dan hasil keramba mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi cuaca yang tidak mendukung. Perikanan tambak mendominasi sektor perikanan di Kabupaten Paser dengan produksi sebesar 15.724 ton. Komoditas perikanan yang diekspor ke luar daerah, antara lain udang, kepiting, dan rumput laut. Komoditas tersebut banyak dieskpor ke wilayah PPU, Balikpapan dan Kalimantan Selatan.

PETERNAKAN

Populasi ternak yang paling banyak di Kabupaten Paser yaitu sapi potong mencapai 18.626 ekor pada tahun 2019, yang berada di Kecamatan Long Ikis sebesar 35%. Selain itu, ada juga jenis ternak lainnya antara lain kambing sejumlah 7.970 ekor, kerbau sejumlah 562 ekor, dan babi sejumlah 495 ekor. Sementara itu, khusus unggas, populasi terbanyak yang berada di Kabupaten Paser pada tahun 2019 adalah 383.723 ekor, yang sebagian besar berada di Kecamatan Long Ikis sebesar 71%. Selain itu, ada juga jenis unggas lainnya yang terdapat di Kabupaten Paser, antara lain ayam kampung sejumlah 135.109 ekor, itik sejumlah 11.651 ekor, dan aya petelur sejumlah 688 ekor.

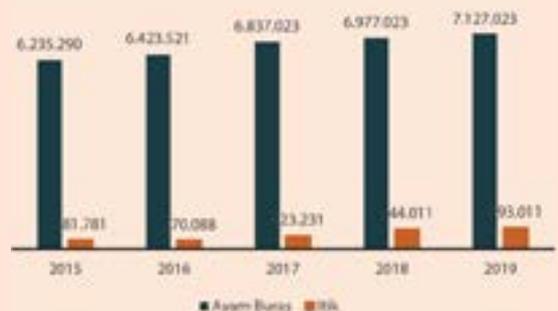
Dalam 5 tahun terakhir, produksi telur ayam buras dan itik semakin meningkat tiap tahunnya. Jumlah telur ayam buras di tahun 2019 mencapai 7,127 juta butir, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,977 juta butir. Jumlah telur itik tahun 2019 juga mengalami

Perkembangan Perikanan Kabupaten Paser, 2015-2019

Tipe	2015	2016	2017	2018	2019
Perikanan Tangkap di Laut	10.481,98	10.684,95	10.828,46	11.207,90	10.884,90
Perikanan Tangkap di Umum	11,98	11,88	11,28	11,48	10,88
Tambak	11.176,98	12.910,88	12.476,98	11.990,98	11.724,98
Bekas	13,98	17,18	17,28	21,48	20,78
Keramba	0,98	0,98	0,78	0,98	0,98

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Paser

Perkembangan Produksi Telur Unggas Kabupaten Paser (butir), 2015-2019



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Paser

peningkatan menjadi 693 ribu dibandingkan di tahun 2018 sebesar 644 ribu butir. Peningkatan jumlah telur ayam dan telur itik ini dapat menjadi potensi perekonomian baru untuk Kabupaten Paser.

10 PERTAMBANGAN & ENERGI

Kategori Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Paser memegang peranan yang cukup besar dalam menopang perekonomian wilayah, terbukti dari kontribusinya selama lima tahun yang berkisar diatas 70 persen. Selama lima tahun terakhir, kontribusi pertambangan dan penggalian mengalami fluktuasi dan menurun pada tahun 2016, meningkat kembali hingga 2018 mencapai 74,97 persen, namun menurun pada tahun 2019 menjadi 73,41 persen. Kondisi ini terjadi karena harga batu bara acuan (HBA) yang cukup fluktuatif (tidak stabil) dan permintaan pasar internasional.

Menurut ESDM Provinsi Kalimantan Timur, produksi batu bara di Kabupaten Paser selama Januari hingga November 2019 mencapai 32.080.386 ton.

Listrik

Listrik sudah menjadi kebutuhan dasar sebagian besar masyarakat saat ini. Komitmen pemerintah untuk memperbaiki pelayanan, infrastruktur dan perluasan jaringan PLN masih ditunggu oleh masyarakat. Terdapat 2 rayon PLN di Kabupaten Paser yaitu PLN Rayon Tanah Grogot dan PLN Rayon Long Ikis. PLN Rayon Tanah Grogot mencakup kebutuhan listrik untuk Kecamatan Tanah Grogot, Batu Sopang, Batu Engau, tanjung Aru, dan Muara Komam. Sedangkan PLN Rayon Long Ikis mencakup kebutuhan listrik di Kecamatan Long Ikis, Kuaro (dan Pasir Mayang), dan Long Kali. Setiap tahun pelanggan PLN terus meningkat, tahun 2019 pelanggan PLN bertambah sebanyak 5.848 pelanggan dibandingkan tahun 2018. Jumlah pelanggan PLN Kabupaten Paser tahun 2019 mencapai 69.501 pelanggan yang terdiri dari 48.661 pelanggan Rayon Tanah Grogot (kapasitas tersambung 70.0003 kVA) dan 20.840 pelanggan Rayon Long Ikis (kapasitas tersambung 22.223 kVA). Khusus tahun 2019, terdapat 6.509 pelanggan pemasangan baru (kapasitas tersambung 6.948.400 kVA). Adapun

Kontribusi Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Paser, 2019

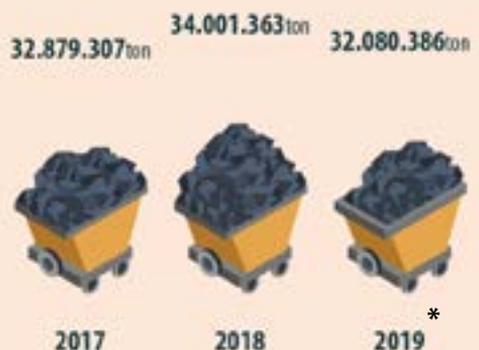


73,41%

PERTAMBANGAN & PENGGALIAN

Sumber : BPS Kabupaten Paser

Perkembangan Produksi Pertambangan Batubara Kabupaten Paser, 2017-2019



*Catatan : Produksi 2019 hanya Januari - November 2019
Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM Provinsi Kalimantan Timur)

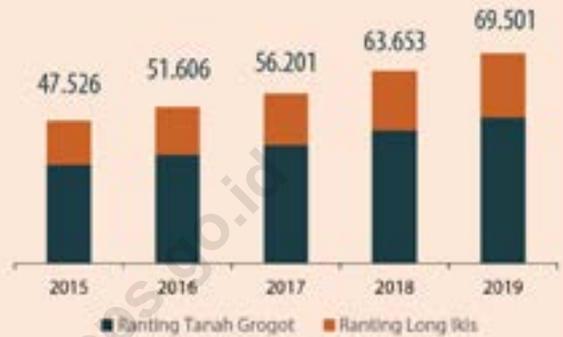
produksi listrik khusus Rayon Long Ikis mencapai 3.613.159 KWh pada tahun 2019 dan terjual sekitar 92 persen.

AIR

Hingga tahun 2019, terdapat 2 dari 10 kecamatan di Kabupaten Paser yang masih belum ada instalasi PDAM yaitu Muara Samu dan Tanjung Harapan. Perkembangan jumlah pelanggan PDAM selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan hingga mencapai 24.127 pelanggan pada tahun 2019 dengan 6.456.850 m³ air yang disalurkan. Lebih dari setengahnya, pelanggan PDAM tersebut berada di Kecamatan Tanah Grogot yaitu sebanyak 13.757 pelanggan per Desember 2019. Sesuai dengan jumlah pelanggan yang cukup banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya, distribusi air bersih PDAM di ibukota kabupaten ini pun cukup besar dibandingkan yang lain yaitu 561.025 m³ per Desember 2019. Beberapa daerah yang belum mendapat saluran PDAM, 2 kecamatan yang belum ada instalasinya dan daerah yang jauh dari ibukota kecamatan masih menggunakan air sumur, air sungai, atau air hujan untuk digunakan sehari-hari. Adapun distribusi air minum PDAM tersebut sebagian besar digunakan untuk keperluan rumah tangga yaitu hingga 89,82 persen; 5,6 persen digunakan oleh instansi pemerintah; 2,9 persen untuk niaga; 1,63 persen untuk sosial; dan 0,05 persen untuk keperluan industri.

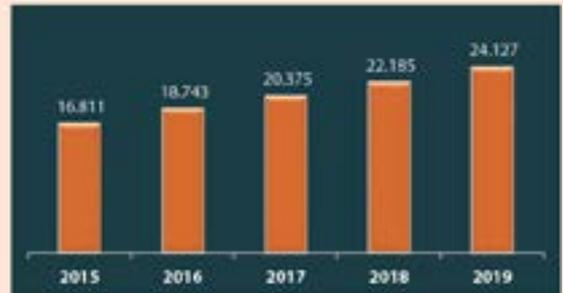
Produksi PDAM (m³) masing-masing kecamatan terlihat seperti gambar di samping. Kecamatan Tanah Grogot yang merupakan ibukota kabupaten, sangat berbeda jauh tinggi dengan kecamatan lain. Sementara itu, produksi terendah di Kecamatan Batu Sopang, karena walaupun pertumbuhan penduduknya tergolong tinggi, tetapi kebanyakan dari mereka tinggal di Mess Perusahaan dan mengontrak rumah.

Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Paser, 2015-2019 (orang)

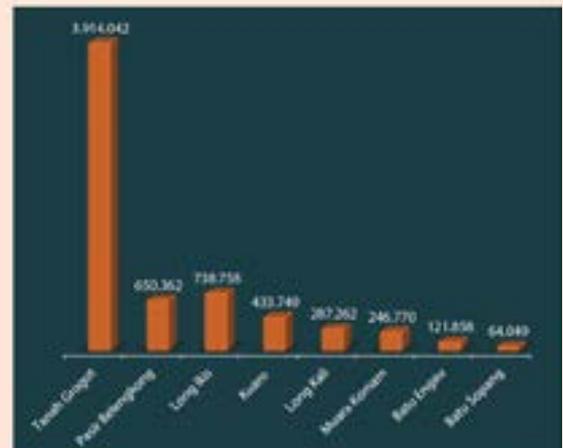


Sumber : PLN Rayon Tanah Grogot

Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Paser, 2015-2019 (orang)



Produksi PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser, 2019 (m³)



Sumber : PDAM Kabupaten Paser

11 TRANSPORTASI

KONDISI JALAN KABUPATEN PASER

Angkutan darat merupakan salah satu sarana transportasi yang perlu diperhatikan. Walaupun beberapa wilayah ada yang masih bergantung kepada angkutan laut/sungai. Ketersediaan jalan yang memadai dan layak mutlak diperlukan untuk menunjang transportasi darat. Panjang jalan di Kabupaten Paser tahun 2018 sepanjang 1.244,35 km, terdiri dari jalan nasional 224,71 km, jalan provinsi 14,45 km serta jalan kabupaten 1.005,19 km. Pada tahun 2019, terdapat perubahan status kewenangan jalan provinsi. Adapun jalan kabupaten terpanjang adalah Kecamatan Long Kali yaitu 191,52 km dan yang terpendek adalah Kecamatan Muara Samu sebesar 25,05 km. Jalan kabupaten tersebut sebagian besar tidak diaspal yaitu sebesar 652,99 km. Pada tahun 2019, kondisi jalan sekitar 38,83 persen masih rusak berat dan 37,69 persen sudah rusak berat. Perbaikan jalan perlu penanganan yang serius dan berkesinambungan, mengingat perputaran roda perekonomian sangat bergantung kepada kemudahan akses jalan suatu wilayah.

KENDARAAN BERMOTOR, 2019

Jumlah penambahan kendaraan tahun 2019 untuk sepeda motor mencapai 8.347 unit, jauh diatas kendaraan bermotor yang lain. Tingginya penambahan kendaraan bermotor biasanya sejalan dengan tingginya angka pelanggaran lalulintas, untuk mengantisipasi hal itu maka pihak berwenang harus terus melakukan pembinaan tentang tatacara berkendara yang baik dan benar.

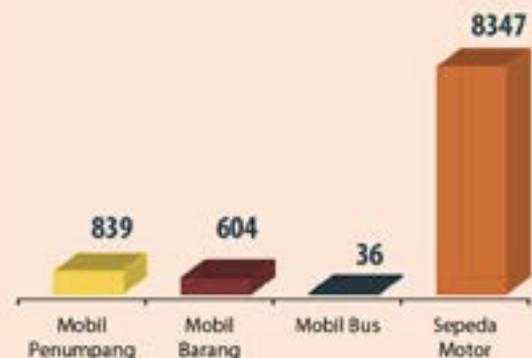
Jumlah kendaraan umum wajib uji terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan data dari UPTPKB Kabupaten Paser tahun 2019, mobil barang yang wajib uji bertambah 517 unit pada tahun 2019 sehingga berjumlah 9.897 unit. Bertambahnya kendaraan umum yang melintas

Kondisi Jalan Desa dan Kabuoaten di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Paser

Jumlah Kendaraan Bermotor yang terdaftar di SATLANTAS Kabupaten Paser, 2019



Sumber : Polres Kabupaten Paser

harus dibarengi dengan perbaikan sarana transportasi yang memadai, khususnya jalan.

Barang Terbanyak yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Kabupaten Paser, 2019

BONGKAR-MUAT BARANG DI PELABUHAN

Pelabuhan Pondok merupakan pintu keluar-masuk utama yang melalui jalur laut. Barang yang dibongkar (impor) antara lain: semen, pupuk, BBM dan alat berat. Adapun barang yang paling banyak dibongkar di Pelabuhan Kabupaten Paser tahun 2019 adalah solar sebesar 77,72 persen. Selain itu, ada pula 7,06 persen AN, 5,50 persen pupuk, dan lainnya (sirtu, batu split, pasir, alat berat, semen). Sedangkan barang yang dimuat (ekspor) yang paling banyak dibongkar di Pelabuhan Kabupaten Paser tahun 2019 adalah batubara sebesar 98,42 persen. Selain itu, ada pula alat berat, batu split, kernel, cangkang, CPO, dan kayu.



Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Ta

Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Paser, 2019



Sumber : UPT PKB Kabupaten Paser

12 PERBANKAN & KOPERASI

BANK

Tahun 2019, jumlah bank yang beroperasi di Kabupaten Paser sebanyak 10 unit. Selama 5 tahun terakhir, baik simpanan maupun pinjaman mengalami peningkatan. Tabungan merupakan jenis simpanan terbanyak pada tahun 2019 yaitu sebesar 54,13 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, posisi simpanan dalam bentuk tabungan dan giro masing-masing meningkat sebesar 1,38 persen dan 5,33 persen. Sementara itu, posisi simpanan dalam bentuk simpanan berjangka mengalami penurunan sebesar 6,71 persen.

Posisi kredit yang dikeluarkan pihak perbankan hingga Desember 2019 adalah sebesar 3.978.840 juta rupiah. Kredit terbesar ditujukan untuk modal kerja yaitu sekitar 40,30 persen dari nilai kredit yang disalurkan ke nasabah pada tahun 2019. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2018, kredit untuk modal kerja menurun sebesar 48,64 miliar rupiah. Sebaliknya, pada tahun 2019 kredit untuk investasi naik sebesar 236,61 miliar dan untuk konsumsi naik sebesar 118,32 miliar rupiah dibandingkan tahun 2018. Susahnya mendapatkan pekerjaan, membuat sebagian orang lebih memilih membuka usaha. Pihak bank perlu mendukung dengan memberikan program kredit yang ramah terhadap nasabah. Harapannya ke depan terlahir pengusaha-pengusaha baru di Kabupaten Paser, sehingga menyebabkan kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Perkembangan Nilai Simpanan dan Pinjaman Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2015-2019 (miliar rupiah)



Nilai Simpanan Menurut Jenis Simpanan Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2015-2019 (%)



Nilai Pinjaman Menurut Jenis Simpanan Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2015-2019 (%)



Sumber : Bank Indonesia (BI) Provinsi Kalimantan Timur

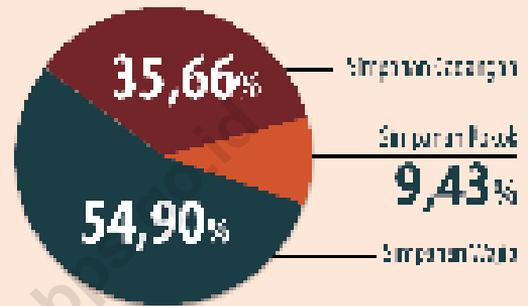
KOPERASI

Koperasi di Kabupaten Paser di bawah naungan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser. Pada tahun 2019 jumlah koperasi yang tercatat bertambah menjadi 295, terdiri dari 34 unit KUD, 14 unit KPR, 17 unit KOPKAR, dan 230 unit koperasi lainnya. Koperasi tersebut paling banyak berada di Kecamatan Tanah Grogot yaitu 65 unit, sedangkan paling sedikit berada di Kecamatan Muara Samu sebanyak 7 unit. Kewajiban Rapat Anggota Tahunan (RAT) setiap tahun untuk setiap koperasi yang terdaftar merupakan salah satu cara untuk mengontrol/mengawasi keaktifan koperasi.

SIMPANAN KOPERASI

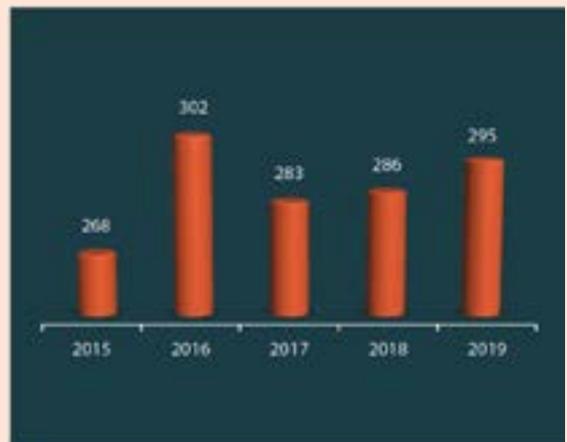
Simpanan Koperasi terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela/cadangan. Sebanyak 54,90 persen dari total simpanan anggota koperasi ialah simpanan wajib dan 35,66 persennya ialah simpanan cadangan. Simpanan dapat menjadi cadangan modal untuk lebih mengembangkan koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam. Banyak simpanan wajib anggota koperasi di Kabupaten Paser pada tahun 2019 sebesar 6,309 miliar rupiah, simpanan cadangan sebesar 4,098 miliar rupiah, dan simpanan pokok sebesar 1,084 miliar rupiah.

Persentase Jenis Simpanan Anggota Koperasi Kabupaten Paser, 2019



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser

Perkembangan Jumlah Koperasi Kabupaten Paser, 2015-2019 (unit)



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser

13 PENGELUARAN PENDUDUK

PENGELUARAN PER KAPITA

Berdasarkan data Susenas Maret 2019, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk di Kabupaten Paser sebesar Rp.1.243.523 berarti 1 orang di Kabupaten Paser dalam 1 bulan rata-rata pengeluarannya sebesar 1,243 juta rupiah), dengan konsumsi untuk makanan sebesar Rp 645.950 (51,95 persen) dan konsumsi non makanan Rp 597.572 (48,05 persen). Besaran pengeluaran di tahun 2019 ini lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan konsumsi makanan dan nonmakanan.

Jika kita melihat penduduk menurut pengeluaran, maka penduduk terbanyak ialah penduduk dengan pengeluaran antara 1 hingga 1,49 juta rupiah sebesar 32,75 persen. Disusul dengan penduduk dengan pengeluaran di atas 1,5 juta rupiah sebesar 25,53 persen.; pengeluaran antara 750.000 hingga 999.999 sebesar 21,45 persen; pengeluaran antara 500.000 hingga 749.000 sebesar 17 persen; dan pengeluaran di bawah 500.000 rupiah sebesar 3,27 persen. Peningkatan pengeluaran penduduk penting dilakukan untuk meningkatkan taraf kehidupannya, semakin tinggi pengeluaran maka secara logika pendapatannya semakin tinggi juga, karena pengeluaran merupakan indikator yang bisa kita gunakan untuk melihat pendapatan penduduk.

Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Paser, 2017-2019 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Paser (Susenas 2019)

Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Paser, 2017-2019 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Paser (Susenas 2019)

PENGELUARAN PENDUDUK 13

PENGELUARAN MAKANAN

Jika ditelaah menurut komoditas konsumsinya untuk makanan, rata-rata pengeluaran rumah tangga terbesar setiap bulannya diperuntukkan Makanan dan Minuman Jadi sebesar 28,66 persen. Kemudian disusul pengeluaran untuk rokok sebesar 14,51 persen, dan sisanya untuk komoditas makanan lain. Kebutuhan penduduk akan rokok sangat tinggi, dibandingkan dengan beras. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat konsumsi rokok sudah sampai ke kalangan pelajar yang masih dibawah umur. Penciptaan generasi anti rokok sangat berat untuk diwujudkan walaupun tidak mustahil, mengingat saat ini Kampanye Anti Rokok sangat gencar dilakukan.

PENGELURAN NON MAKANAN

Jika ditelaah menurut komoditas konsumsinya, pengeluaran per kapita penduduk yang terbesar untuk non makanan ialah pengeluaran untuk kategori perumahan dan fasilitas rumah tangga, mencapai 61,32 persen. Sedangkan pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara di Kabupaten Paser ini paling sedikit, hanya 2,04 persen dari total pengeluaran perkapita.

Komposisi Pengeluaran Perkapita untuk Makanan, 2019



Komposisi Pengeluaran Perkapita untuk Non Makanan, 2019



Sumber : BPS Kabupaten Paser (Susenas 2019)

14 PENDAPATAN REGIONAL

NOMINAL PDRB

Pada Tahun 2019, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Paser sebesar 48,17 triliun rupiah, lebih rendah di dibandingkan dengan tahun 2018, yang mencapai 48,28 triliun rupiah. Penurunan produksi dan harga komoditas batubara merupakan penyebab utama menurunnya nominal PDRB tersebut.

STRUKTUR PEREKONOMIAN

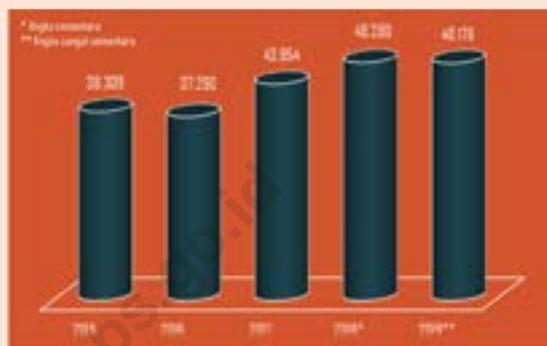
Pada tahun 2019, struktur perekonomian Kabupaten Paser tidak banyak mengalami pergeseran jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perekonomian Paser jika dilihat dari kategori lapangan usaha hanya bertumpu pada dua lapangan usaha, yaitu Pertambangan dan Penggalian serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang masing-masing kontribusinya sebesar 73,41 persen dan 10,11 persen. Sementara itu, kategori lainnya memiliki kontribusi di bawah 5 persen.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif dan cenderung menurun, bahkan sempat mengalami kontraksi pada tahun 2016 sebesar -4,98 persen. Namun, kondisi tersebut membaik dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Paser sejak 2017 dan mencapai 3,88 persen pada tahun 2019, yang telah berada di atas angka Provinsi Kaltim.

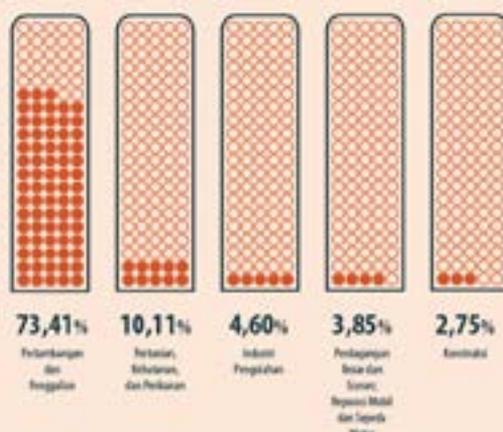
Perekonomian Kabupaten Paser tanpa pertambangan batu bara masih stabil, potensi besar ada pada kategori pertanian (khususnya perkebunan) dan industri pengolahan (khususnya industri pengolahan kelapa sawit). Pada tahun 2019, pertumbuhannya mencapai 4,10 persen, lebih tinggi dari tahun 2017 yang mencapai 3,62 persen. Diharapkan ke depannya kontribusi dari

Perkembangan PDRB ADHB Kabupaten Paser, 2015-2019 (miliar rupiah)



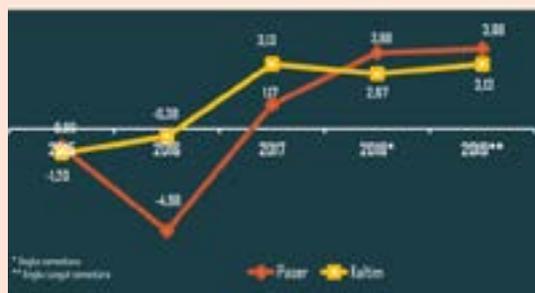
Sumber : BPS Kabupaten Paser

Struktur Perekonomian Kabupaten Paser Menurut Kategori Lapangan Usaha, 2019



Sumber : BPS Kabupaten Paser

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser dan Provinsi Kalimantan Timur, 2015-2019



Sumber : BPS Kabupaten Paser

PENDAPATAN REGIONAL 14

sektor tersebut terus ditingkatkan.

PDRB PER KAPITA

PDRB perkapita tertinggi selama kurun waktu lima tahun terakhir ialah pada tahun 2018, mencapai 172.388 juta rupiah perkapita. Namun, pada tahun 2019, PDRB perkapita Kabupaten Paser mengalami penurunan menjadi 168,51 juta rupiah, yang berarti rata-rata pendapatan satu orang penduduk Kabupaten Paser selama setahun adalah 168,51 juta rupiah atau sekitar 14,04 juta rupiah dalam sebulan. Dari sisi pertumbuhannya, PDRB per kapita Kabupaten Paser mengalami fluktuatif selama lima tahun terakhir, bahkan mengalami kontraksi sebesar 7 persen pada tahun 2016, namun meningkat dan mengalami pertumbuhan sebesar 1,73 persen pada tahun 2019.

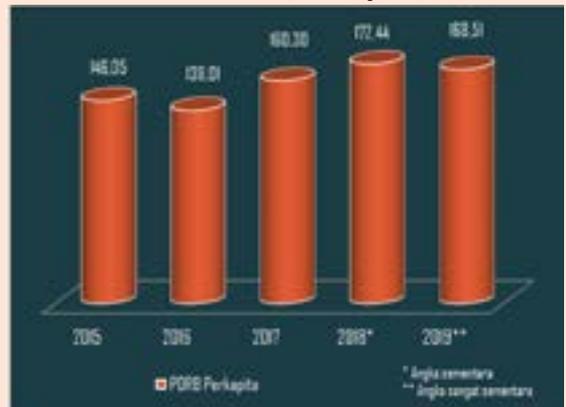
PDRB perkapita yang tinggi tidak menggambarkan tingkat kesejahteraan di Kabupaten Paser, karena PDRB sebanyak itu tidak seluruhnya dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Paser sendiri, masih banyak dinikmati oleh orang dari luar wilayah Paser.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser Tanpa Pertambahan dan Penggalan, 2015-2019 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Paser

PDRB Per Kapita Kabupaten Paser, 2015-2019 (ribu rupiah)



Sumber : BPS Kabupaten Paser

15 PERBANDINGAN REGIONAL

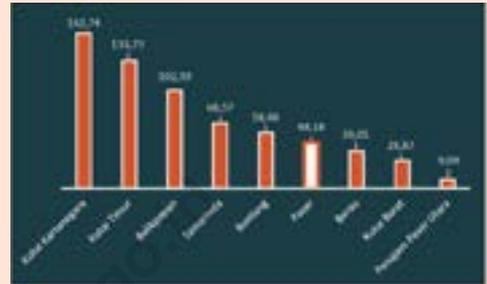
PDRB Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 sebesar Rp. 653,67 triliun rupiah. Kabupaten Kutai Kertanegara merupakan kabupaten yang mempunyai kontribusi paling besar, dengan nilai PDRB mencapai Rp. 162,74 triliun rupiah, atau sekitar 24,90 persen. Kabupaten Paser menempati posisi keenam, sedangkan Mahakam Ulu yang merupakan kabupaten termuda mempunyai nilai PDRB paling kecil, hanya sebesar Rp. 2,71 triliun rupiah.

Ketimpangan nilai PDRB di Provinsi Kalimantan timur sangat tinggi, hal ini disebabkan salah satunya karena potensi dari masing-masing kabupaten kota yang sangat beragam.

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada tahun 2019 mencapai 4,77 persen. Kota Bontang merupakan satu-satunya kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang pertumbuhan ekonominya mengalami kontraksi pada tahun 2019, yaitu sebesar -2,18 persen. Jika dilihat kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Timur, terdapat 5 dari 10 kabupaten/

Perbandingan Nominal PDRB Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2019 (triliun rupiah)



Sumber : BPS Kabupaten Paser

kota yang pertumbuhannya positif, yaitu Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 5,44 persen, Kota Samarinda tumbuh sebesar 4,97 persen dan Kabupaten Kutai Barat tumbuh sebesar 5,58 persen, Kota Balikpapan tumbuh sebesar 4,78 persen, disusul oleh Kabupaten Paser yang tumbuh sebesar 3,88 persen.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2019 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Paser

PENDUDUK

Penduduk Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 berjumlah 3,7 juta jiwa, terkonsentrasi di Kota Samarinda dengan jumlah penduduk 872 ribu jiwa. Dilihat dari jumlah penduduk, Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk, Paser menempati posisi kelima dengan jumlah penduduk 285 ribu jiwa, jumlah penduduk sebanyak itu menjadi potensi tersendiri bagi pembangunan wilayah. Kabupaten Mahakam Ulu menjadi kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit, hanya 26 ribu jiwa. Kabupaten tersebut merupakan kabupaten termuda yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Paser meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 2,10 persen menjadi 2,11 persen pada tahun 2019.

Jumlah Penduduk Menurut Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2019 (orang)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur

Perbandingan Nilai IPM Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2019 (triliun rupiah)



Sumber : BPS RI

IPM

Perkembangan Pembangunan Manusia diukur oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tahun 2019 terlihat bahwa capaian IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur yaitu di Kota Balikpapan, dengan Nilai IPM sebesar 80,11; diikuti Samarinda sebesar 80,2; Bontang sebesar 79,86 sedangkan yang terendah ialah Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 67,58.

Sementara itu, nilai IPM Kabupaten Paser mencapai 72,29 yang masuk dalam kategori tinggi ($70 \leq IPM < 80$) dan menempati posisi ketujuh se-Kalimantan Timur.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

Jl. Gajah mada No. 76 Tana Paser
Telp/Fax : (0543) 21219
E-mail : bps6401@bps.go.id
Website : <http://paserkab.bps.go.id>